



DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN (UNSIQ)
JAWA TENGAH DI WONOSOBO

Sekretariat : Gedung Kemahasiswaan Unsiq Lt. 1, Jl Raya Kalibebek Km 03 Wonosobo 56351 HP. 085817912563

**HASIL AUDIENSI DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA TERKAIT
KETIDAKJELASAN PENCAIRAN ANGGARAN KEMAHASISWAAN UNSIQ
SEMESTER GANJIL TAHUN 2021**

Salam Mahasiswa

Viva Legislativa

Menyikapi masukan dari beberapa lembaga mahasiswa di kampus maka kami, Dewan Perwakilan Mahasiswa membuat surat Audiensi untuk Warek 3 dengan tuntutan 1. Solusi atas Anggaran Kemahasiswaan yang tidak bisa dicairkan. 2. Solusi atas Lembaga Mahasiswa yang sudah melaksanakan kegiatan tetapi menggunakan dana iuran bahkan sampai berhutang. Dengan berdasarkan tuntutan tersebutlah kami mengajak pihak Warek 3 untuk berdiskusi terkait Pencairan Anggaran Kemahasiswaan, kemudian pihak warek 3 menyetujui untuk bertemu dengan pihak Dewan Perwakilan Mahasiswa pada hari Jum'at 15 Oktober 2021 pukul 09.00 bertempat di Ruang Warek 3.

Hasil dari Audiensi dan diskusi yang kami lakukan yaitu kami di informasikan bahwa dana kemahasiswaan semester ganjil tahun 2021 adalah sebesar 292 Juta Rupiah, angka tersebut merupakan dana kemahasiswaan yang dibayarkan oleh mahasiswa aktif yang sudah registrasi pada semester ganjil 2021, dengan hanya dana sejumlah itu pihak Kemahasiswaan menjadi kesulitan dalam melakukan pembagian dan pencairan dana proposal yang diajukan oleh Lembaga Mahasiswa, mereka juga mengatakan bahwa pola seperti semester atau tahun yang lalu seperti Proposal Lembaga A anggarannya 5 juta tetapi dari pihak kemahasiswaan memberikan dana 1 juta, hal tersebut dilakukan karena harus adil dan pihak kemahasiswaan tidak tahu kebutuhan sesungguhnya kegiatan tersebut. Oleh karena itu pihak Warek 3 beserta jajarannya akan membuat forum atau rapat bersama ketua lembaga-lembaga mahasiswa di Unsiq untuk membahas terkait Anggaran Kemahasiswaan, skema yang akan diberikan oleh mereka adalah akan ada plotting dana kemahasiswaan selama satu semester kepada semua lembaga mahasiswa di kampus dengan 2 opsi yaitu 1. asas keadilan ; 2. Setiap lembaga mendapatkan minimal 1% dari Anggaran kemahasiswaan yaitu sekitar 2,9 Juta setiap semester, setelah itu baru akan dinilai dengan jumlah anggota maupun pengurus atau jumlah mahasiswa di bawah naungan lembaga yang bersangkutan. Hal itulah yang akan menjadi pokok pembahasan di hari Senin, 18 Oktober 2021 di Gedung Pascasarjana besok yang katanya akan membuat rancangan plotting anggaran yang Transparan dan Akuntabel dengan mengedepankan aspek Keadilan. Poin yang disampaikan lagi yaitu bahwa mahasiswa baru diwajibkan untuk masuk di lembaga kemahasiswaan entah itu HMPS, BEM, ataupun UKM/UKK agar mahasiswa memiliki softskill serta prestasi yang dapat meningkatkan akreditasi kampus.

Ketika kami menanyakan terkait solusi dari dana yang dalam 2 bulan belum cair dan beberapa lembaga yang iuran bahkan sampai berhutang untuk kegiatannya pihak Warek 3 akan menjadikan Forum pada Senin, 18 Oktober 2021 di Gedung Pascasarjana yang akan digunakan sebagai landasan dalam pencairan dana kemahasiswaan selama satu semester kedepan, pihak warek 3 juga berjanji untuk mengupayakan bulan oktober seluruh proposal yang masuk akan bisa dicairkan. Semoga hal tersebut tidak hanya menjadi wacana atau omong kosong belaka, mari kita kawal uang kemahasiswaan secara bersama-sama.

Salam Mahasiswa

Viva Legislativa